

Survei Minat dan Motivasi dalam Mengikuti Belajar Renang pada Peserta Didik Club Silimang Kabupaten Rokan Hulu

Kevin Rasya Fadilah¹, Muarif Arhas Putra² Aluwis³

Universitas Pasir Pengaraian¹²³

Email Correspondence : kevinraysafadilah90@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang di Club Silimang Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif, melibatkan seluruh populasi sebanyak 40 peserta didik sebagai sampel dengan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan adalah angket dengan 32 pernyataan untuk mengukur minat dan 30 pernyataan untuk mengukur motivasi, yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian tentang survei minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang di Club Silimang Kabupaten Rokan Hulu menunjukkan bahwa hasil dari minat peserta didik dalam mengikuti belajar renang pada Club Silimang Kabupaten Rokan Hulu, dengan kategori "Sangat Rendah" terdapat 7 Orang peserta didik (17,5%), kategori "Rendah" terdapat 0 peserta didik (0%), kategori "Sedang" terdapat 25 peserta didik (62,5%), kategori "Tinggi" terdapat 8 peserta didik (20%), dan dengan kategori "Sangat Tinggi" terdapat 0 peserta didik (0%). Sedangkan untuk hasil motivasi peserta didik dalam mengikuti belajar renang pada Club Silimang Kabupaten Rokan Hulu, dengan kategori "Sangat Rendah" terdapat 3 Orang peserta didik (7.5%), kategori "Rendah" terdapat 7 peserta didik (17.5%), kategori "Sedang" terdapat 16 peserta didik (40%), kategori "Tinggi" terdapat 14 peserta didik (35%), dan dengan kategori "Sangat Tinggi" terdapat 0 peserta didik (0%). Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa baik minat maupun motivasi peserta didik berada pada kategori "sedang". Sebanyak 62,5% peserta didik menunjukkan minat sedang yang ditunjukkan melalui aspek perasaan, perhatian, keinginan, dan lingkungan, sedangkan 40% peserta didik memiliki motivasi sedang yang ditunjukkan melalui aspek dorongan, harapan, penghargaan, dan lingkungan belajar. Dengan demikian, minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang di Club Silimang dapat dikatakan cukup baik namun masih perlu ditingkatkan.

Kata Kunci: Minat, Motivasi, Belajar Renang, Peserta Didik

Abstract

This study aims to describe the interest and motivation of students in participating in swimming lessons at the Silimang Club, Rokan Hulu Regency. The research employed a survey method with a quantitative approach, involving the entire population of 40 students as the sample using total sampling technique. The instrument used was a questionnaire consisting of 32 statements to measure interest and 30 statements to measure motivation, both of which had been tested for validity and reliability. Data collection was conducted through questionnaires. The results of the study on students' interest and motivation in participating in swimming lessons at the Silimang Club, Rokan Hulu Regency, showed that students' interest levels were distributed as follows: "Very Low" category, 7 students (17.5%); "Low," 0 students (0%); "Moderate," 25 students (62.5%); "High," 8 students (20%); and "Very High," 0 students (0%). Meanwhile, students' motivation levels were distributed as follows: "Very Low," 3 students (7.5%); "Low," 7 students (17.5%); "Moderate," 16

students (40%); "High," 14 students (35%); and "Very High," 0 students (0%). The conclusion of this study indicates that both students' interest and motivation fall into the "moderate" category. A total of 62.5% of students showed moderate interest, demonstrated through aspects of feelings, attention, desire, and environment, while 40% of students had moderate motivation, reflected in aspects of encouragement, expectations, appreciation, and learning environment. Thus, students' interest and motivation in participating in swimming lessons at the Silimang Club can be considered fairly good but still need to be improved.

Keywords : Interest, Motivation, Swimming Lessons, Students

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses fundamental dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan seseorang memperoleh ilmu, pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai yang membentuk pribadi yang berilmu, berakal sehat, dan mampu berpikir rasional. Pada era perkembangan teknologi saat ini, pendidikan menjadi kebutuhan utama sekaligus tolok ukur kecerdasan dan kesuksesan seseorang. Oleh karena itu, tidak mengherankan apabila masyarakat senantiasa berusaha untuk menempuh pendidikan dan mencari ilmu dalam berbagai bentuk dan kesempatan.

Pendidikan yang baik harus mampu memaksimalkan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Salah satu faktor pendukung keberhasilan pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran. Media berfungsi sebagai sarana yang membantu guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat merangsang pola pikir, meningkatkan efektivitas pembelajaran, dan pada akhirnya mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Secara regulatif, pentingnya pendidikan olahraga telah diatur dalam **Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022** tentang keolahragaan, yang menegaskan pengembangan, peningkatan, pengawasan, dan evaluasi olahraga di Indonesia. Selain itu, **Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005**, khususnya Pasal 27 Ayat 4, menyatakan bahwa pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, mengembangkan pusat pembinaan baik di tingkat nasional maupun daerah, serta menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan.

Dalam ranah psikologis, **minat** merupakan refleksi dari keinginan dan perhatian seseorang terhadap suatu aktivitas yang dilakukan dengan penuh semangat dan ketulusan. Minat tidak hanya berlandaskan dorongan emosional, melainkan hasil interaksi pengalaman, pengetahuan, dan nilai pribadi. Minat yang tinggi mampu mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif, berinvestasi secara mental maupun emosional, serta terus mengeksplorasi potensi yang dimiliki. Sementara itu, **motivasi** adalah kekuatan internal maupun eksternal yang membangkitkan semangat untuk bertindak dan mencapai tujuan. Motivasi berperan sebagai penggerak individu dalam menghadapi tantangan serta menjadi energi yang menopang pertumbuhan, pembelajaran, dan adaptasi dalam berbagai konteks kehidupan.

Proses belajar sendiri merupakan perjalanan yang tidak hanya menekankan pada hasil akhir, tetapi juga menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, reflektif,

emosional, dan spiritual. Belajar renang, misalnya, bukan sekadar keterampilan fisik, melainkan juga sarana pengembangan disiplin, ketekunan, keberanian, serta kepercayaan diri. Setiap gerakan dalam renang mencerminkan proses belajar yang berkesinambungan, di mana peserta didik belajar mengatasi tantangan dengan cara yang konstruktif.

Di Kabupaten Rokan Hulu, khususnya di Kota Pasir Pangaraian, terdapat Hotel Sapadia yang memiliki fasilitas kolam renang dan sejak tahun 2019–2024 menjadi tempat latihan para atlet renang. Pada Juni 2024, salah satu atlet renang sekaligus dosen Pendidikan Olahraga Universitas Pasir Pangaraian, Resdianto, mendirikan Club Renang Silimang sebagai wadah pembinaan peserta didik. Berdasarkan observasi peneliti pada 22 September 2024, jumlah peserta didik yang mengikuti pembelajaran renang di club ini sekitar 40 orang dengan rentang usia 6–12 tahun.

Namun, hasil observasi menunjukkan adanya berbagai permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang. Beberapa permasalahan tersebut antara lain rasa takut terhadap air, kesulitan menguasai teknik renang (koordinasi tangan, kaki, dan pernapasan), mudah kehilangan fokus, kelelahan fisik, kurangnya rasa percaya diri, serta hambatan lingkungan seperti suhu air yang tidak sesuai atau kondisi kolam yang ramai. Perbedaan kecepatan belajar antar peserta didik juga menjadi tantangan tersendiri, yang sering kali menyebabkan frustrasi bagi sebagian anak. Selain itu, rendahnya minat dan motivasi belajar renang dapat semakin memperbesar hambatan dalam proses pembelajaran.

Menghadapi kondisi tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang sabar, positif, dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing peserta didik. Guru atau pelatih perlu memberikan perhatian pada aspek minat dan motivasi agar anak-anak merasa nyaman, percaya diri, dan terdorong untuk terus belajar. Pendekatan yang menyenangkan, inklusif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik diyakini dapat membantu mereka mengatasi hambatan fisik maupun mental, sekaligus menumbuhkan kegembiraan dalam belajar renang.

Bertolak dari uraian tersebut, peneliti merasa perlu untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang di Club Silimang, Hotel Sapadia, Kabupaten Rokan Hulu.

Metodologi

Penelitian ini merupakan penelitian survey untuk mengetahui minat dan motivasi dalam mengikuti belajar renang pada peserta didik *club* Silimang Kabupaten Rokan Hulu. Sugiyono (2015: 147) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup. Penelitian yang menggunakan angket membantu responden menjawab cepat dan memudahkan dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang sudah terkumpul merupakan pengertian angket tertutup menurut Sugiyono (2015: 143). Penelitian ini dilaksanakan di kolam renang hotel Sapadia Kota Pasir Pangaraian Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau yang akan dilaksanakan mulai tanggal 16 Februari 2025 - 22 Mei 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik club renang Silimang Kabupaten Rokan Hulu yang berjumlah 40 peserta didik. Teknik sampling jenuh dipilih karena jumlah

populasi pada penelitian ini yaitu 40 populasi. Total sampling penelitian ini adalah 40 peserta didik *Club Silimang* Kabupaten Rokan Hulu yang juga merupakan seluruh anggota populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket) dengan pemberian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut: Menentukan tujuan penelitian, Membuat kuisisioner (angket) sesuai dengan tujuan penelitian, Mengumpulkan seluruh peserta didik renang (sampel) dan menyebarkan kuesioner untuk di isi oleh seluruh peserta didik renang *club Silimang*, Selanjutnya mengumpulkan kuesioner (angket) dan melakukan transkrip atas hasil angket, Setelah memperoleh data penelitian, data diolah menggunakan analisis statistik disimpulkan dan saran melalui data yang sudah didapatkan dan diolah. Data yang terkumpul dari angket selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Analisis dilakukan melalui perhitungan skor, persentase, dan kategori penilaian untuk mengetahui tingkat minat dan motivasi peserta didik.

Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Data Minat

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar gambaran minat peserta didik dalam mengikuti belajar renang pada *Club Silimang* Kabupaten Rokan Hulu dideskripsikan berdasarkan dengan angket minat 32 butir soal dan angket motivasi 30 butir pernyataan. Setelah data sudah terkumpul maka dapat dilakukan analisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif menggunakan data yang telah didapat melalui angket minat peserta didik dalam mengikuti belajar renang pada *Club Silimang* Kabupaten Rokan Hulu. Pada penelitian ini data dihitung menggunakan persentase program Microsoft Excel 2013. Setelah melakukan perhitungan dari hasil angket penelitian tentang minat pada peserta didik dalam mengikuti belajar renang di *Club Silimang* Kabupaten Rokan Hulu, maka didapatkan data sebagai berikut:

Tabel.1 Statistik Deskriptif minat peserta didik dalam mengikuti belajar renang pada *Club Silimang* Kabupaten Rokan Hulu

STATISTIK DESKRIPTIF	
Mean	105
Standard Error	3.54
Median	113
Mode	107
Standard Deviation	22
Sample Variance	501
Kurtosis	1
Skewness	-1

Range	68
Minimum	60
Maximum	128
Sum	4212
Count	40

Sumber: Olahan Data menggunakan Microsoft Excel 2013

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, untuk data minat peserta didik dalam mengikuti belajar renang pada Club Silimang Kabupaten Rokan Hulu diperoleh jumlah data yang valid sebanyak 40 dan tidak ditemukan data yang hilang atau missing, artinya semua data siap untuk diproses. Skor empirik terendah yang dapat dicapai responden adalah 60 dan skor tertinggi adalah 128. Dengan rentang skor sebesar 68 yang diperoleh dari skor tertinggi – skor terendah. Perhitungan terhadap distribusi skor menghasilkan: (1) skor mean merupakan nilai rata-rata dari semua data variabel minat, nilai ini merupakan suatu ukuran pemusatan data. Mean merupakan suatu data statistik yang mampu menggambarkan bahwa data tersebut berada pada kisaran mean data sebesar = 105 (2) simpangan baku atau standar deviasi merupakan nilai statistik yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel dan seberapa dekat titik data individu ke mean atau nilai rata-rata sampel, adapun nilai simpangan bakunya adalah = 22 (3) nilai median pada variabel minat adalah = 113, hal ini merupakan nilai tengah setelah data disusun menurut urutan nilainya, dan (4) nilai modus adalah = 107, ini merupakan nilai yang sering muncul pada variabel minat atau data yang mempunyai frekuensi terbesar pada variabel ini.

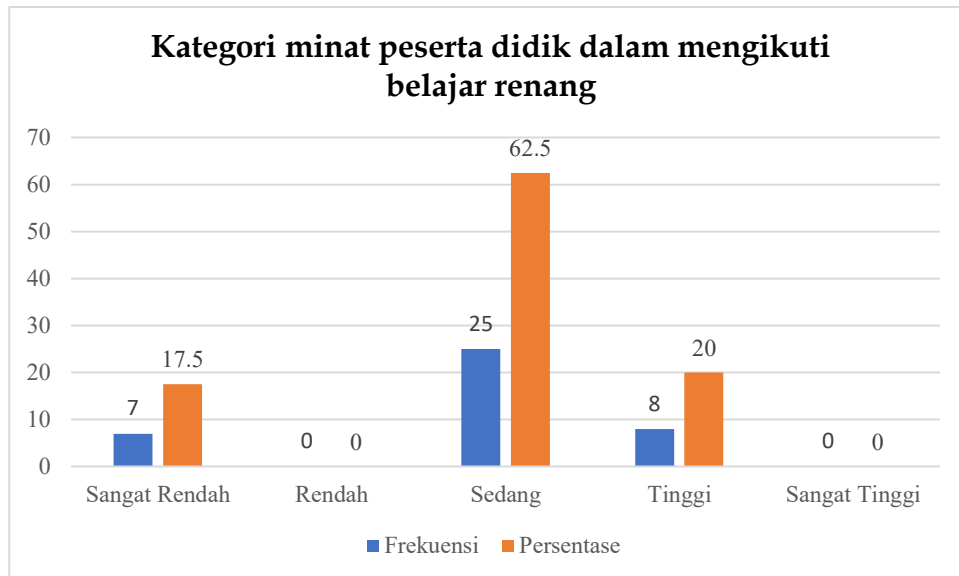
Berikut adalah data distribusi frekuensi hasil pengkategorian yang telah ditampilkan dalam bentuk norma penilaian. Data gambarn minat peserta didik dalam mengikuti belajar renang pada Club Silimang Kabupaten Rokan Hulu dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel .2 Distribusi Frekuensi minat peserta didik dalam mengikuti belajar renang pada Club Silimang Kabupaten Rokan Hulu

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$X < 72$	7	17.5
Rendah	$72 < X \leq 94$	0	0
Sedang	$94 < X \leq 116$	25	62.5
Tinggi	$116 < X \leq 138$	8	20
Sangat Tinggi	$X > 138$	0	0
Jumlah		40	100%

Sumber: Olahan Data menggunakan Microsoft Excel 2013

Berdasarkan dari Tabel Distribusi Frekuensi di atas dapat dijelaskan bahwa hasil dari Gambaran minat peserta didik dalam mengikuti belajar renang pada Club Silimang Kabupaten Rokan Hulu, dengan kategori “Sangat Rendah” terdapat 7 Orang peserta didik (17,5%), kategori “Rendah” terdapat 0 peserta didik (0%), kategori “Sedang” terdapat 25 peserta didik (62,5%), kategori “Tinggi” terdapat 8 peserta didik (20%), dan dengan kategori “Sangat Tinggi” terdapat 0 peserta didik (0%). Untuk lebih jelas dan lebih menarik hasil gambarn minat peserta didik dalam mengikuti belajar renang pada Club Silimang Kabupaten Rokan Hulu berikut peneliti sajikan dalam bentuk diagram maka sebagai berikut:



Gambar.1 Diagram minat peserta didik dalam mengikuti belajar renang

2. Deskripsi Data Motivasi

Berikut akan di sajikan Nilai rata-rata, median, modus, standar deviasi, varians, dan range data untuk gambarn motivasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.3 Statistik Deskriptif motivasi peserta didik dalam mengikuti belajar renang pada Club Silimang Kabupaten Rokan Hulu

Statistik Deskriptif	
Mean	101
Standard Error	1.7
Median	104
Mode	113
Standard Deviation	11

Sample Variance	121.7923077
Kurtosis	2.260644923
Skewness	1.418661746
Range	46
Minimum	67
Maximum	113
Sum	4038
Count	40

Sumber: Olahan Data menggunakan Microsoft Excel 2013

Berdasarkan tabel 3 diatas, untuk data motivasi peserta didik dalam mengikuti belajar renang pada Club Silimang Kabupaten Rokan Hulu diperoleh jumlah data yang valid sebanyak 40 dan tidak ditemukan data yang hilang atau missing, artinya semua data siap untuk diproses. Skor empirik terendah yang dapat dicapai responden adalah 67 dan skor tertinggi adalah 113. Dengan rentang skor sebesar 46 yang diperoleh dari skor tertinggi – skor terendah. Perhitungan terhadap distribusi skor menghasilkan: (1) skor mean merupakan nilai rata-rata dari semua data variabel motivasi, nilai ini merupakan suatu ukuran pemusatan data. Mean merupakan suatu data statistik yang mampu menggambarkan bahwa data tersebut berada pada kisaran mean data sebesar = 101 (2) simpangan baku atau standar deviasi merupakan nilai statistik yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel dan seberapa dekat titik data individu ke mean atau nilai rata-rata sampel, adapun nilai simpangan bakunya adalah = 11 (3) nilai median pada variabel minat adalah = 104, hal ini merupakan nilai tengah setelah data disusun menurut urutan nilainya, dan (4) nilai modus adalah = 113, ini merupakan nilai yang sering muncul pada variabel motivasi atau data yang mempunyai frekuensi terbesar pada variabel ini.

Berikut adalah data distribusi frekuensi hasil pengkategorian yang telah ditampilkan dalam bentuk norma penilaian. Data gambarn motivasi peserta didik dalam mengikuti belajar renang pada Club Silimang Kabupaten Rokan Hulu dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

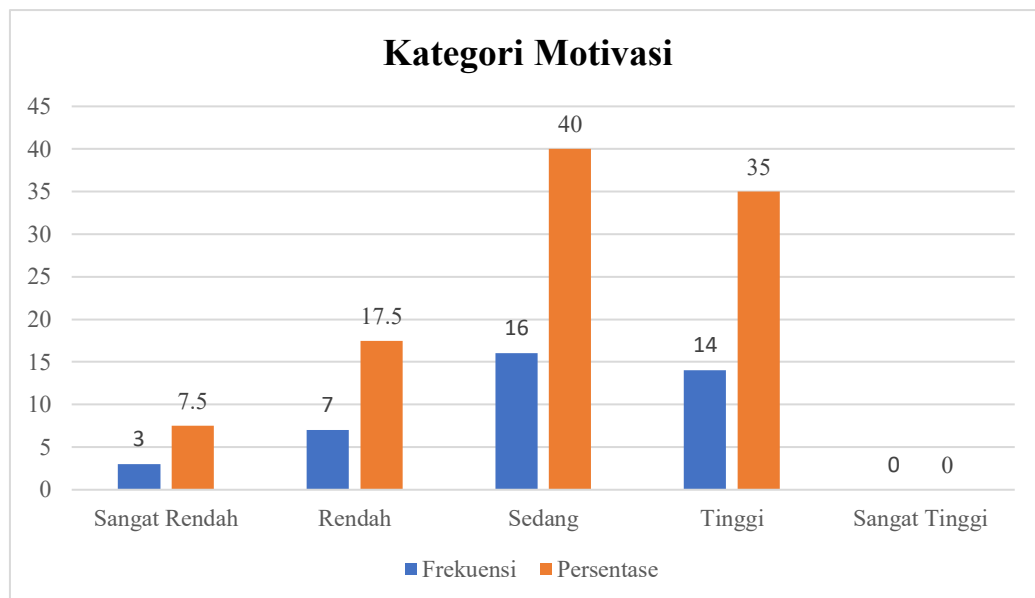
Tabel .4 Distribusi Frekuensi motivasi peserta didik dalam mengikuti belajar renang pada Club Silimang Kabupaten Rokan Hulu

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$X < 85$	3	7.5
Rendah	$85 < X \leq 96$	7	17.5

Sedang	$96 < X \leq 107$	16	40
Tinggi	$107 < X \leq 118$	14	35
Sangat Tinggi	$X > 118$	0	0
Jumlah		40	100%

Sumber: Olahan Data menggunakan Microsoft Excel 2013

Berdasarkan dari Tabel Distribusi Frekuensi di atas dapat dijelaskan bahwa hasil dari gambarn motivasi peserta didik dalam mengikuti belajar renang pada Club Silimang Kabupaten Rokan Hulu, dengan kategori “Sangat Rendah” terdapat 3 Orang peserta didik (7.5%), kategori “Rendah” terdapat 7 peserta didik (17.5%), kategori “Sedang” terdapat 16 peserta didik (40%), kategori “Tinggi” terdapat 14 peserta didik (35%), dan dengan kategori “Sangat Tinggi” terdapat 0 peserta didik (0%). Untuk lebih jelas dan lebih menarik hasil gambarn motivasi peserta didik dalam mengikuti belajar renang pada Club Silimang Kabupaten Rokan Hulu berikut peneliti sajikan dalam bentuk diagram maka sebagai berikut:



Gambar 2 Diagram minat peserta didik dalam mengikuti belajar renang

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan beberapa temuan tentang gambaran yang ada dalam penelitian. Berikut ini akan diuraikan hasil pembahasan dari setiap temuan tersebut dan analisis data yang digunakan dalam menjawab setiap pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Gambaran minat peserta didik dalam mengikuti belajar renang pada Club Silimang Kabupaten Rokan Hulu

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar renang pada Club Silimang Kabupaten Rokan Hulu, diperoleh data yang menunjukkan gambaran minat peserta didik Club Silimang

dalam lima kategori, yaitu “Sangat Rendah”, “Rendah”, “Sedang”, “Tinggi”, dan “Sangat Tinggi”.

Hasil analisis minat menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik Club Silimang berada pada kategori “Sedang” yaitu sebanyak 25 orang atau sebesar 62,5% dari seluruh jumlah peserta didik Club Silimang ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki minat yang cukup dalam mengikuti kegiatan belajar renang, namun belum mencapai tingkat yang tinggi atau sangat tinggi. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti motivasi internal yang sedang, kurangnya stimulus dari lingkungan, atau mungkin kegiatan renang belum sepenuhnya menjadi prioritas utama bagi peserta didik tersebut.

Pada kategori “Tinggi” terdapat 8 orang peserta didik (20%). Peserta pada kategori tinggi ini menunjukkan Mereka cenderung aktif dan memiliki ketertarikan yang lebih besar terhadap aktivitas renang, yang mungkin dipengaruhi oleh faktor seperti dukungan orang tua, pengalaman sebelumnya.

Pada kategori “Sangat Rendah”, terdapat 7 orang peserta didik (17,5%) ini merupakan indikasi bahwa ada sebagian peserta didik club Silimang yang kurang berminat atau bahkan tidak memiliki minat terhadap aktivitas belajar renang. Faktor-faktor yang mungkin berkontribusi pada rendahnya minat ini antara lain ketakutan terhadap air, kurangnya pemahaman akan pentingnya keterampilan berenang, atau kurangnya pengalaman positif sebelumnya dalam kegiatan serupa.

Pada kategori “Sangat Tinggi”, tidak terdapat satu pun peserta didik (0%). Hal ini mengindikasikan bahwa belum ada peserta didik club Silimang yang menunjukkan minat luar biasa dalam belajar renang. Hal ini bisa menjadi indikator bahwa pendekatan pelatihan atau penyediaan fasilitas belum sepenuhnya mampu membangkitkan minat maksimal dari peserta.

Pada kategori “Rendah”, tidak terdapat peserta didik sama sekali (0%) yang bisa diartikan bahwa peserta didik club Silimang tidak adanya peserta didik di kategori rendah mungkin juga menunjukkan bahwa peserta didik yang tidak berminat sama sekali lebih memilih untuk tidak terlibat, sementara yang tetap terlibat berada di spektrum minat yang sedang atau lebih.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa gambaran tingkat minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar renang di Club Silimang Kabupaten Rokan Hulu masih didominasi oleh kategori “Sedang”, dan belum ada peserta yang menunjukkan minat yang “Sangat Tinggi”. Hal ini menjadi perhatian penting bagi pelatih dan pengelola Club Silimang untuk melakukan evaluasi terhadap metode pembelajaran, pendekatan motivasional, serta fasilitas yang disediakan agar mampu meningkatkan daya tarik dan minat peserta didik terhadap aktivitas belajar renang.

2. Gambaran motivasi peserta didik dalam mengikuti belajar renang pada Club Silimang Kabupaten Rokan Hulu

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar renang pada Club Silimang Kabupaten Rokan Hulu, diperoleh data yang menunjukkan gambaran motivasi peserta didik Club Silimang dalam lima kategori, yaitu “Sangat Rendah”, “Rendah”, “Sedang”, “Tinggi”, dan “Sangat Tinggi”.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik club Silimang berada pada kategori **“Sedang”**, yaitu sebanyak **16 orang atau 40%** dari total keseluruhan responden. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki motivasi yang cukup untuk mengikuti kegiatan belajar renang. Mereka menunjukkan gambaran motivasi yang cukup konsisten, namun belum mencapai semangat atau dorongan yang tinggi. Motivasi dalam kategori ini biasanya dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti keinginan untuk bisa berenang, adanya dorongan dari lingkungan sekitar, atau karena kegiatan tersebut merupakan bagian dari rutinitas yang dijalani.

Pada kategori **“Tinggi”** terdapat **14 peserta didik (35%)** yang mencerminkan bahwa sekelompok besar peserta didik club Silimng memiliki dorongan internal yang kuat untuk belajar renang. Peserta didik dalam kategori ini cenderung menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi, memiliki tujuan yang jelas, serta termotivasi baik secara intrinsik maupun ekstrinsik. Kehadiran mereka yang konsisten, keseriusan saat latihan, dan keinginan untuk berkembang menjadi indikator dari motivasi yang tinggi ini.

Pada kategori **“Rendah”**, yaitu sebanyak **7 orang (17,5%)**. Peserta didik club Silimang dalam kategori ini cenderung kurang menunjukkan motivasi dalam mengikuti belajar renang, kemungkinan karena merasa tidak percaya diri, tidak tertarik dengan aktivitas air, atau merasa kurang mendapatkan manfaat dari kegiatan tersebut. Mereka mungkin mengikuti pelatihan hanya karena kewajiban atau dorongan eksternal, bukan karena keinginan pribadi.

Pada kategori **“Sangat Rendah”** terdapat **3 peserta didik (7,5%)**. Hal ini perlu menjadi perhatian khusus karena menunjukkan bahwa beberapa peserta didik club Silimng benar-benar tidak termotivasi dalam mengikuti kegiatan renang. Ini bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti rasa takut terhadap air, kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar, atau pengalaman negatif yang pernah dialami saat mengikuti aktivitas serupa.

Pada kategori **“Sangat Tinggi”**, tidak terdapat peserta didik sama sekali (0%). Belum ada peserta didik club Silimng yang memiliki semangat luar biasa atau menunjukkan komitmen yang sangat tinggi terhadap pembelajaran renang. Hal ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pelatih atau pengelola klub untuk menggali lebih dalam pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan membangkitkan semangat peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa gambaran motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar renang di club Silimang Kabupaten Rokan Hulu didominasi oleh kategori **“Sedang”**, dengan tingkat partisipasi yang cukup baik namun belum optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk meningkatkan motivasi peserta, baik melalui pendekatan pembelajaran yang lebih menarik, pemberian penghargaan, maupun peningkatan fasilitas latihan agar peserta semakin terdorong untuk mencapai kategori motivasi yang lebih tinggi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, artinya dalam mengumpulkan data peneliti hanya menggunakan angka-angka dan persentase. Kajian yang dilakukan hanya pada variabel yang sangat terbatas yang diterapkan secara umum, pendekatan deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini memiliki keterbatasan baik dalam penentuan variabel maupun dalam penentuan sampel

yang akan diteliti sesuai dengan kemampuan penulis. Dengan segala keterbatasan dan kekurangan penulis dalam melakukan penelitian ini diharapkan kepada para peneliti berikutnya mampu menjadikannya sebagai peluang dan referensi untuk dijadikan sebagai bahan penelitian berikutnya.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang di Club Silimang Kabupaten Rokan Hulu mayoritas berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar peserta didik memiliki ketertarikan dan partisipasi yang cukup baik, namun keduanya belum mencapai tingkat optimal, karena tidak ditemukan peserta didik dengan kategori sangat tinggi dan masih terdapat sebagian kecil yang berada pada kategori rendah. Kondisi tersebut menegaskan adanya kebutuhan bagi pelatih dan pengelola club untuk melakukan evaluasi terhadap metode pembelajaran, strategi motivasional, serta penyediaan sarana dan prasarana pendukung, sehingga daya tarik kegiatan renang dapat ditingkatkan. Upaya inovasi dalam pembelajaran, pemberian penghargaan terhadap pencapaian peserta, serta peningkatan kualitas fasilitas latihan diharapkan mampu mendorong minat dan motivasi peserta didik menuju kategori yang lebih tinggi, sehingga tujuan pembelajaran renang dapat tercapai secara lebih optimal.

Ucapan Terima Kasih

Dalam penyelesaian penelitian ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi yang tak ternilai. Terutama kepada Bapak/ ibu Pembimbing Tak lupa, penulis juga berterima kasih kepada rekan- yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses penelitian. Akhir kata, terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Peserta Didik Club Silimang Kabupaten Rokan Hulu yang telah meluangkan waktu dan berpartisipasi aktif dalam pengumpulan data penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Astika, pradila. (2025). Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ektrakurikuler Bola Basket di SMPN 3 Ujungbatu. *Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 1(2). <https://doi.org/10.61798/pok.v1i2.238>
- Fauqi, A., Munandar, R. A., Hidayat, T., & Susila, L. (2023). Analisis Tingkat Kelelahan dan Kecukupan Energi Atlet PORPROV 2023 Renang PRSI KabupatenN Domp. *Jendela Olahraga*, 8(1), 247-254.
- farida, Taufiq Hidayat, & Sandi Achmad Pratama. (2025). Analisis Teknik Bermain Bulu Tangkis Terhadap Smash Forehand Pada Permainan Ganda Putri. *Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 1(2). <https://doi.org/10.61798/pok.v1i2.242>
- Jupita, jupita, Ardo Yulpiko Putra, & Lolia Manurizal. (2025). Pengaruh Penerapan Permainan Tradisional Terhadap Minat Peserta Didik dalam Pembelajaran

Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). *Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 1(2). <https://doi.org/10.61798/pok.v1i2.200>

- Hidayat, T., Munandar, R. A., Zulfikar, I., & Kurniawan, Y. (2025). Pengaruh Metode Latihan Plyometric terhadap Kemampuan Jumping Smash pada Atlet Porprov Bulu Tangkis dengan Penerapan Sport Science. *JURNAL PENDIDIKAN OLAHRAGA*, 15(3), 108-113.
- Hidayat, T., Fauqi, A., Oktavianis, E., & Ramadhan, R. (2024). Pengembangan Modul Sport Science Bulu Tangkis Berbasis Android dalam Meningkatkan Prestasi Atlet. *Jurnal Porkes*, 7(2), 1013-1023.
- Hidayat, T., Puriana, R. H., Munandar, R. A., & Fauqi, A. (2022). Pengaruh Mental Training dan Konsentrasi Terhadap Ketepatan Pukulan Overhead Smash dalam Permainan Bulu Tangkis. *Jurnal Porkes*, 5(2), 741-750.
- Mamu Sare, Y., Antonius Harun Ruron, & Kalitus Raga. (2025). Pengaruh Latihan Lompat Katak dan Jumping Jack Terhadap Prestasi Lompat Jauh Gaya Jongkok Pada Siswa Putra Kelas VIII SMP Negeri 1 Larantuka Kabupaten Flores Timur. *Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 1(3), 141-156. <https://doi.org/10.61798/pok.v1i3.322>
- Muhtar, muhtar. (2025). Pengaruh Metode Latihan Ladder Drill Terhadap Kelincahan Shuttle Run Pada Permainan Bulu Tangkis Siswa SMP. *Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 1(2). <https://doi.org/10.61798/pok.v1i2.212>
- Poni Alpiani Lestari, Ridwan Sinurat, & Aluwis. (2025). Hubungan Sarana dan Prasarana dengan Minat Siswa dalam pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 1 Rokan IV Koto. *Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 1(3), 109-119. <https://doi.org/10.61798/pok.v1i3.254>
- Pradica, B. (2025). Persepsi Pengunjung Terhadap Kepuasan Penggunaan Jasa Kolam Renang Tirta Asih di Kabupaten Dompu . *Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 1(2). <https://doi.org/10.61798/pok.v1i2.241>
- Selvianita Lubis, E., Ardo Yulpiko Putra, & Muarif Arhas Putra. (2025). Pengaruh Latihan Senam Aerobik Mix Impact Terhadap Penurunan Lingkar Perut dan Berat Badan pada Anggota Senam Saroha. *Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 1(3), 96-108. <https://doi.org/10.61798/pok.v1i3.253>
- Susila, L., Hidayat, T., Shohibul, S., & Rizky, R. (2024). Media Pembelajaran Video Animasi Biomekanika Melalui Metode Circuit Training untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar Volleyball. *Jurnal Porkes*, 7(2), 1024-1032.